

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pengkajian

Berdasarkan hasil asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada keluarga Tn.I khususnya Anak Remaja R dengan masalah gangguan nyeri kronis gastritis pada keluarga tahap perkembangan dengan anak usia remaja, hasil pemeriksaan fisik ditemukan terdapat nyeri tekan di daerah epigastrium di kuadran 3 (kiri atas) dengan skala nyeri 5, bising usus 38x/menit. Penyebab dari masalah gastritis klien yaitu pola makan yang tidak teratur dan makan makanan yang pedas dan asam. Berdasarkan 5 tugas perawatan keluarga pada klien didapatkan keluarga tidak mengetahui cara merawat anggota keluarga yang sakit.

2. Diagnosa keperawatan

Diagnosa keperawatan yang diangkat berfokus pada lima fungsi keluarga dan merupakan masalah utama yang dapat dilaksanakan oleh keluarga. Diagnosa gangguan nyeri kronis pada pasien gastritis berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit.

3. Rencana tindakan keperawatan

Dalam menyusun perencanaan perawat merencanakan untuk memberikan tindakan untuk mengatasi nyeri yaitu dengan kompres hangat dalam botol dan penyuluhan tentang penyakit gastritis, dimulai dari menjelaskan pengertian, tanda dan gejala serta akibat lanjut bila tidak diatasi. Pada keluarga difokuskan pada masalah gangguan rasa nyeri kronis pada penderita gastritis.

4. Implementasi keperawatan

Pada saat pelaksanaan keperawatan, faktor pendukung yang ditemukan yaitu keluarga Tn.I khususnya Anak Remaja R sangat kooperatif dalam melakukan tindakan kompres hangat sehingga dapat mengatasi masalah nyerinya dari skala 5 menjadi skala 0 selama 1x30 menit dengan 4 kali kunjungan, juga dilakukan penyuluhan dengan

menggunakan bahasa yang mudah dan dapat dimengerti oleh keluarga, memberi kesempatan kepada keluarga untuk bertanya dan memberi pujian positif saat keluarga berespon pada saat memberikan penyuluhan.

5. Evaluasi keperawatan

Setelah dilakukan evaluasi hasil asuhan keperawatan pada subjek gastritis dengan masalah gangguan nyeri kronis didapatkan bahwa sebelumnya keluarga tidak mengetahui cara perawatannya dan setelah dilakukan asuhan keperawatan keluarga mampu mengatasi cara perawatan anggota keluarga yang sakit gastritis, mengenal penyakit gastritis serta tahu bagaimana cara mencegah dengan menjaga pola makan yang teratur dan menghindari makan-makanan yang berlemak, pedas dan asam agar masalah gastritis tidak berlanjut.

B. Saran

Bagi institusi pemerintah agar dapat meningkatkan sarana dan prasarana yang memadai untuk semua lapisan masyarakat, dan juga kemudahan akses kesehatan bagi masyarakat.

Bagi petugas promosi kesehatan diharapkan dapat bekerja sama dengan setiap kader dan keluarga untuk mengadakan penyuluhan kesehatan sesuai dengan pendidikan masyarakat setempat, untuk melakukan pendeteksian lebih dini dengan cara kontrol kesehatan setiap bulan untuk mencegah terjadinya akibat lebih lanjut.